

PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN DIY TAHUN ANGGARAN 2018

Oleh Dinas Kebudayaan DIY 2017



GAP ANTARA KONDISI IDEAL DAN EXISTING

(PERMASALAHAN PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN)

1. Belum optimalnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya, adat dan tradisi, yang mengakibatkan Karakter dan jati diri bangsa/daerah belum kuat
2. Pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap keragaman budaya masih rendah
3. Kehidupan seni, bahasa dan sastra, yang kurang memiliki nilai tambah ekonomi (ekonomi kreatif)
4. Peninggalan warisan budaya fisik (*tangible*) saat ini sudah terancam keberadaannya;
5. Sarana dan prasarana serta manajemen museum yang belum memadai;
6. Sarana Prasarana budaya yang masih terbatas dan kurang representatif
7. Kurangnya Diplomasi Budaya di dalam dan luar negeri
8. Sertifikasi untuk insan seni
9. Kurangnya pelibatan masyarakat dan korporasi dalam pembangunan kebudayaan



ISU STRATEGIS

- 1) Pengelolaan dan Pengembangan Kelurahan dan Desa Budaya
- 2) Rekrutmen pendamping Budaya
- 3) Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya
- 4) Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan warisan budaya
- 5) Pendidikan karakter dan pendidikan multikultural di berbagai jenjang
- 6) Museum International
- 7) Penyediaan sarana Parasaran budaya yang representatif
- 8) Manajemen seni, bahasa dan sastra berbasis industri kreatif
- 9) Pengembangan Kerjasama antar daerah dan *sister province*
- 10) *Menginisiasi pembentukan lembaga sertifikasi insan seni*
- 11) Pelibatan Masyarakat dan korporasi dalam pembangunan Kebudayaan



TEMATIK PEMBANGUNAN 2018

Mengatasi Ketimpangan Wilayah

Mengatasi Kemiskinan dan Ketimpangan
Pendapatan

Tindak Lanjut Antisipasi Pembangunan NYIA

Dukungan Pembiayaan Melalui Peran Swasta

Respon Terhadap Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan

Isu strategis

1. Manajemen seni, bahasa dan sastra berbasis industri kreatif
2. *Menginisiasi pembentukan lembaga sertifikasi insan seni*

1. Mengembangkan industri Kreatif berbasis Budaya di tengah-tengah masyarakat sehingga masyarakat dapat memberikan lapangan pekerjaan dan meningkatkan income (film, seni pertunjukan, seni rupa dll)
2. Memfasilitasi masyarakat dalam mengembangkan industri budaya dalam inkubator industri kreatif (pelatihan, pendampingan dll).
3. Sertifikasi insan seni sebagai sarana standarisasi penghargaan kepada seniman.

Respon Terhadap NYIA

Isu strategis

Penyediaan sarana Prasarana budaya yang representatif

1. Pembangunan Sarana prasarana Kebudayaan seperti Taman Budaya Kulonprogo yang diharapkan menjadi venue seni budaya bertaraf international
2. Pengembangan Kawasan cagar budaya di kawasan Menoreh

Respon Terhadap Ketimpangan Wilayah

Isu strategis

Penyediaan sarana Prasarana budaya yang representatif

1. Pembangunan Balai Budaya di 56 Desa Budaya, sebagai wahana Pemerataan pembangunan di desa-desa
2. Fasilitasi sarpras kebudayaan

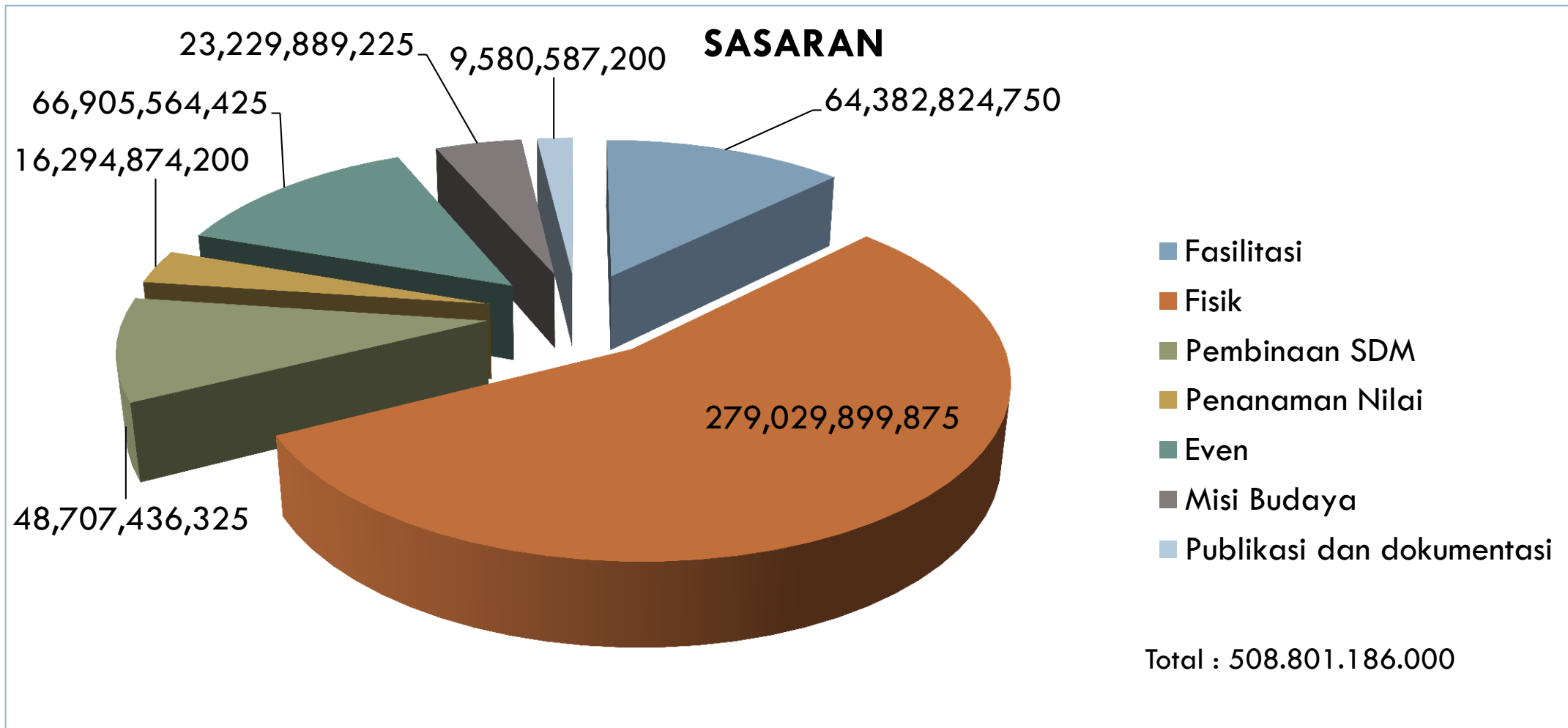
Respon Terhadap Pembiayaan

Isu strategis

Pelibatan Masyarakat/Korporasi dalam pembangunan Kebudayaan

1. Pembiayaan Even-even budaya dalam rangka CCR (corporate Cultural Responsibility) misal : Jarum Foundation Bakti Budaya dll)
2. Pembangunan Cagar Budaya oleh Pihak swasta (Museum BI)
3. Rencana Pembangunan Museum Batik di Cagar Budaya (kerjasama Bank Indonesia dan Pemda DIY/Disbud)

Proporsi Usulan Berdasar Sasaran



Program Tahun 2018*

1. Program Penguatan Demokrasi Budaya
2. Program Pengarusutamaan Nilai-nilai Keistimewaan
3. Program Pemberdayaan Masyarakat Dan Keterlindungan Warga
4. Program Pengembangan Pariwisata Budaya
5. Program penguatan semangat kejuangan dan kebangsaan
6. Program Pelindungan Adat Dan Tradisi
7. Program pelestarian seni budaya daerah
8. Program pelindungan Bahasa dan sastra Jawa
9. Program suprastruktur dan infrastruktur kebudayaan
10. Program pengembangan museum
11. Program Pelestarian Benda Cagar Budaya dan Kawasan Cagar Budaya
12. Program perencanaan dan pengendalian pelaksanaan keistimewaan budaya
13. Program penguatan peran Kasultanan dan Kadipaten dalam menjaga budaya Yogyakarta

* Sesuai berita acara



MATUR NUWUN

Quote of the day :

“ people without the knowledge of their past history,
origin and culture is like a tree without roots”

(Marcus Garvey)

: